

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan, penulis banyak mendapatkan pengalaman baru dalam dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya pada metode kerja baru yang dilakukan secara *remote* dan juga dalam perancangan suatu buku. Hal pertama adalah kedisiplinan. Dimasa yang tidak mudah ini dan mengharuskan sistem kerja *remote* menjadikan beberapa teknis dalam bekerja tidak dapat diawasi secara langsung oleh perusahaan, akibatnya proses kerja bisa jadi terhambat, namun dengan mengedepankan kedisiplinan yang tinggi maka hal ini dapat diminimalkan. Seperti halnya jam operasional perusahaan, di Tiffany Rose Beauty Studio akan memulai kegiatan sekitar pukul sembilan pagi dan mengakhirinya pada sekitar jam lima sore dan pada jam inilah akan dimanfaatkan untuk saling mengirim *feedback* antar mahasiswa magang dan pimpinan. Namun begitu tidak menutup kemungkinan akan ada *feedback* tambahan yang diberikan pada saat malam hari dengan jam yang tidak menentu. Maka dari itu kedisiplinan tetap harus dijaga dan tetap mengkondisikan diri pada suasana kerja yang sesungguhnya.

Selanjutnya adalah ketekunan dan ketelitian, karna ini merupakan proyek yang dirancang oleh satu mahasiswa magang, maka perlu adanya ketelitian yang tinggi mulai dari perancangan *layout*, penataan warna, teks dan gambar agar tidak ada satupun informasi yang terlewatkan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa proyek yang diberikan diluar dari proyek utama sehingga cukup memecah konsentrasi. Selain itu hal mendasar lainnya adalah masalah mental. Kondisi mental harus dijaga agar tetap stabil, hal ini dikarenakan banyaknya tuntutan dan tekanan yang dirasakan atas pekerjaan ataupun lingkungan. Selain itu ada pada pengaturan waktu, karna ini merupakan kerja *remote*, maka perlu adanya penyesuaian antara jadwal atau kegiatan pribadi di rumah dengan jadwal kerja di perusahaan. Lalu hal yang terpenting lainnya adalah komunikasi, karna sistem kerja *remote* dan penulis tidak mendapat pengawasan secara langsung, maka komunikasi dapat menjadi kunci untuk membangun kepercayaan antara mahasiswa magang maupun pemilik

perusahaan. Selain itu baik dalam komunikasi via telepon atau teks ada baiknya selalu menjaga tata krama dalam penyampaian pesan agar tidak menimbulkan persepsi yang negatif

Dari sekian banyak hal yang penulis dapatkan, penulis juga menyadari bahwa pengalaman dalam menjalani suatu profesi sangatlah diperlukan. Terkadang dalam beberapa hal akan dibutuhkan sesuatu yang baru, maka dari itu perlu adanya penguasaan khusus pada suatu bidang ilmu ataupun *software* yang digunakan, baik untuk grafis ataupun ilustrasi, sehingga perlu adanya pendalaman ilmu dan praktek yang lebih untuk benar-benar siap dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Terlebih lagi Tiffany Rose Beauty Studio ini bukanlah perusahaan yang memiliki pengalaman lebih dibidang *design* maka penulis harus mencari ilmu penunjang secara mandiri agar proyek dapat dilaksanakan dengan lancar. Selain itu juga perlu meningkatkan profesionalitas dalam bekerja dengan suasana apapun.

Selain itu selama periode dua hingga tiga bulan masa kerja ini penulis membantu dalam beberapa projek baik dari projek utama yaitu, buku “*Beauty Diary*” serta publikasi melalui Instagram Feeds. Melalui buku yang berjudul “*Beauty Diary*” ini pemilik dari Tiffany Rose Beauty Studio ingin membagikan ilmunya bagi para penggemar atau pengguna kosmetik seputar dunia kecantikan. Untuk mewujudkan hal ini penulis merancang buku yang ditujukan untuk pembaca usia 17-30 tahun dengan memanfaatkan beberapa tampilan visual baik dari ilustrasi ataupun dari segi tampilan *layout*. Karna ini merupakan buku pertama yang pihak perusahaan buat maka masih belum ada standard tertentu yang dapat dijadikan acuan, sehingga penulis cukup kesulitan dalam penyesuaian tampilan. Namun begitu penulis berusaha untuk tetap mengkomunikasikan konsep serta bediskusi dengan pihak perusahaan hingga mendapat tampilan buku yang sesuai. Semua komponen yang tersaji dalam *layout* buku ini disusun dengan warna-warna yang lembut atau *pastel* lalu untuk ilustrasi penulis menampilkan dengan warna-warna yang nyata sesuai dengan keadaan sebenarnya agar mempermudah para pembaca serta memberikan kesan yang lebih feminim. Selain itu berdasarkan hasil diskusi pula akan dirancang beberapa bab yang memerlukan partisipasi para pembaca, yaitu dengan memberikan beberapa bagian atau lembar buku yang dapat dimanfaatkan sebagai latihan dan mencatat.

## 5.2 Saran

Setelah berakhirnya periode Praktik Kerja Lapangan ini, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat membantu beberapa pihak terkait untuk kegiatan di periode selanjutnya.

### 5.2.1 Bagi Mahasiswa

- a.) Ada baiknya bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan *soft skill* dan *hard skill* sedini mungkin. Seperti halnya dalam teknis penggunaan *software design* dan juga kemampuan dalam komunikasi baik secara langsung ataupun teks secara formal, karna hal tersebut tentunya akan berpengaruh dari sisi pekerjaan.
- b.) Mencari informasi sebanyak mungkin mengenai perusahaan-perusahaan yang dapat dijadikan tempat untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan melalui sistem kerja langsung di perusahaan atau dengan metode *remote*.
- c.) Bagi mahasiswa yang menginginkan Praktik Kerja Lapangan di Tiffany Rose Beauty Studio diharapkan dapat mengetahui dasar ilmu kecantikan untuk mempermudah pekerjaan

### 5.2.2 Bagi Universitas

- a.) Diharapkan universitas khususnya Program Studi Desain Komunikasi Visual dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik kepada perusahaan, sehingga dapat membuka peluang kerjasama baru ditahun berikutnya
- b.) Diharapkan universitas dapat secara konsisten memberi pembekalan dalam hal *softskill* agar mahasiswa dapat lebih siap dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dengan kondisi apapun, terutama dengan sistem kerja *remote* ini.
- c.) Diharapkan universitas dapat membantu mahasiswa dalam memfasilitasi informasi penyediaan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan secara *remote* di beberapa perusahaan.

### 5.2.3 Bagi Tiffany Rose Beauty Studio

- a.) Diharapkan kedepannya lebih siap dalam penyediaan materi perancangan konten visual untuk Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan secara *remote*.
- b.) Diharapkan kedepannya dapat menambah sumber daya manusia khususnya dibidang desain agar pengerjaan projek dapat dilaksanakan dan dihasilkan secara maksimal.